

Parkir Kendaraan Dipindahkan, Tata Ulang Kawasan Murjani Mulai Dilakukan



Atas arahan langsung Pjs Wali Kota Banjarbaru Bernhard E Rondonuwu, aktivitas di kawasan lapangan Murjani Banjarbaru mulai ditata ulang dengan mengedepankan protokol kesehatan Covid-19 ketat.

Mulai Jumat (16/10/2020) malam, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Banjarbaru menurunkan seluruh personelnya untuk memulai penataan. Dalam hal ini, Dishub menata ulang perpustakaan dan arus lalu lintas di kawasan yang merupakan jantung Kota Banjarbaru tersebut.

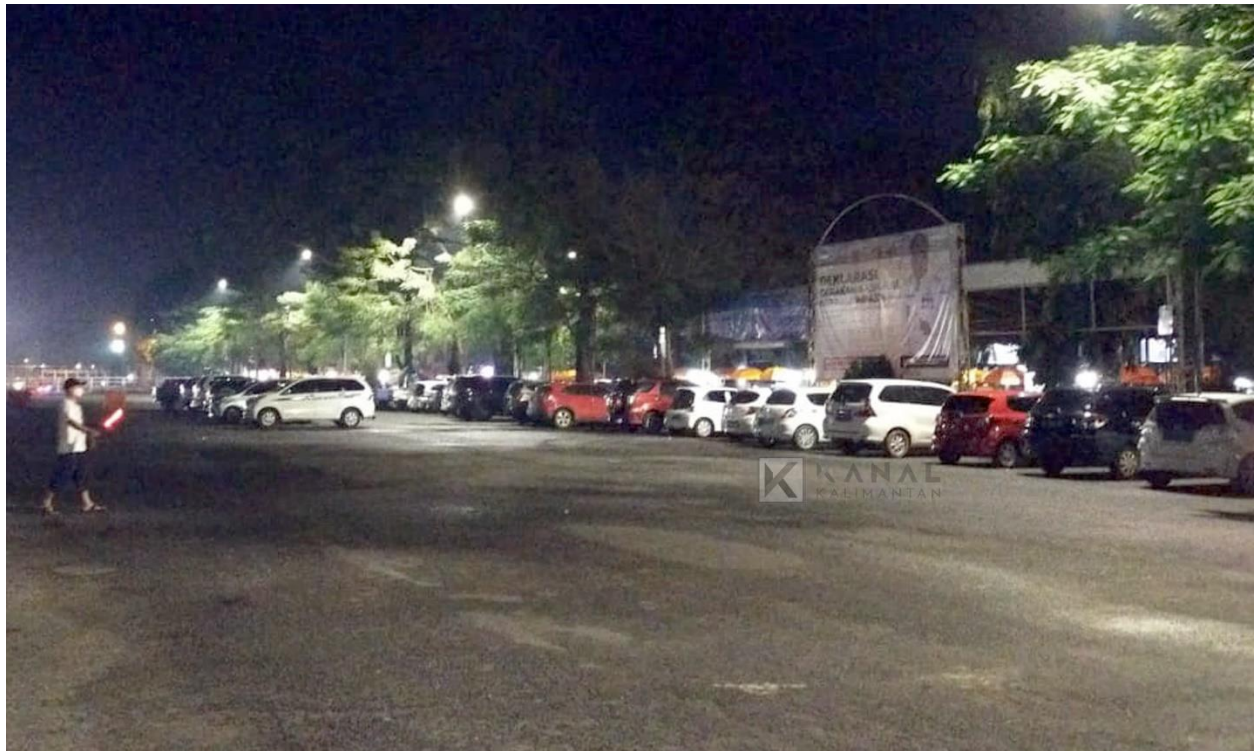
Kepala Dishub Kota Banjarbaru Ahmad Yani Makkie, secara langsung terjun ke lapangan dan memantau pelaksanaan kegiatan. Ia mengungkapkan, penataan dan pengawasan difokuskan kepada para juru parkir dan para pengelola perpustakaan di lapangan Murjani.



“Mulai malam ini, kita menggeser lokasi parkir roda dua ke jalan-jalan gang. Kami tidak mengizinkan lagi parkir kendaraan roda dua di sisi badan jalan utama. Ini dilakukan untuk memecah kerumunan yang biasa sering terjadi,” katanya, saat dihubungi Sabtu (17/10/2020) siang.

Hal yang sama juga dilakukan untuk area parkir kendaraan roda empat yang seluruhnya dialihkan ke dalam lapangan Murjani. Yani menjelaskan, untuk wahana permainan roda empat seperti mobil listrik (odong-odong) yang awalnya beroperasi di dalam lapangan aspal, kini dialihkan ke luar lapangan aspal dan menggunakan badan jalan utama di sekeliling lapangan Murjani.

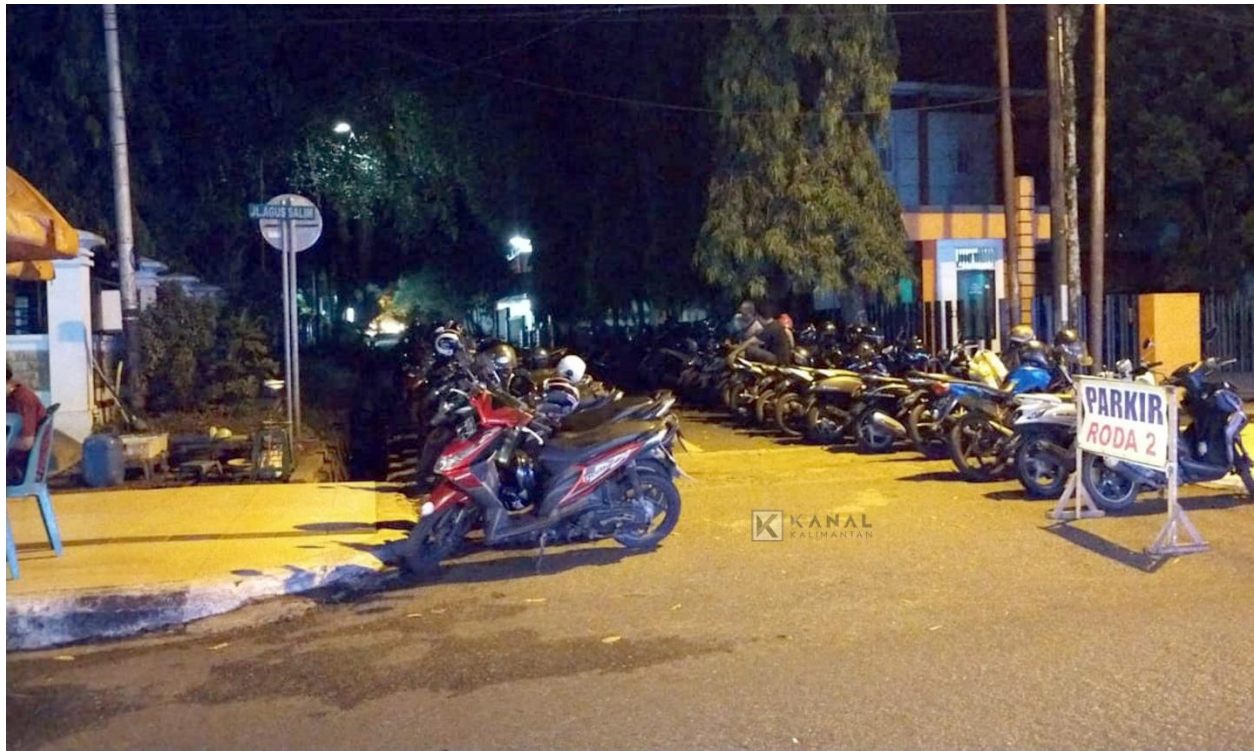
“Jadi para pemilik wahana permainan roda empat itu stay di sana mencari penumpang. Kemudian pengunjung yang menyewa wahana itu bisa berkeliling lapangan Murjani tanpa harus terganggu dengan adanya parkir-parkir di badan jalan,” ungkapnya.



Sedangkan untuk wahana permainan roda dua dan sebagainya kata Yani Makkie, masih tetap diperbolehkan beroperasi di dalam lapangan Murjani yang beraspal. “Jadi antara lokasi parkir kendaraan roda empat dengan arena wahana permainan roda dua itu kami beri pembatas. Kami sesuaikan luasannya,” jelasnya.

Lebih lanjut, Yani Makkie menjelaskan bahwa para pedagang kaki lima (PKL) yang tergabung dalam Forum Pedagang Kaki Lima Murjani (Forkamu) juga tak luput dari kegiatan. Penataan yang dilakukan kepada PKL ialah penyusunan kursi dan jarak antar meja pengunjung yang diatur sedemikian rupa dalam rangka penerapan protokol kesehatan Covid-19.

“Kami akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan. Apabila ada kekurangan akan kita perbaiki. Kita lihat malam ini sudah bagus, sudah terlihat lancar, tidak ada lagi parkir di sisi-sisi badan jalan,” ujarnya.



Kadishub Banjarbaru menegaskan, pihaknya sama sekali tak melarang masyarakat Banjarbaru untuk datang ke lapangan Murjani. Penataan ini dijelaskannya hanya untuk memecah kerumunan aktivitas di lapangan Murjani yang kerap terjadi tiap akhir pekan.

“Silakan saja bagi masyarakat yang ingin bersantai atau berbelanja ke lapangan Murjani, kita tidak melarang, kita hanya ingin memecah kerumunan saja dalam rangka penerapan protokol kesehatan Covid-19,” tuntas Yani. (kanalkalimantan.com/rico)